

**PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL BERDASARKAN
VARIABEL NON KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

RINGKASAN SKRIPSI



NIDA AYU WARDANI

1116 28817

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

STIE YKPN YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL BERDASARKAN VARIABEL NON KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Dipersiapkan dan disusun oleh:

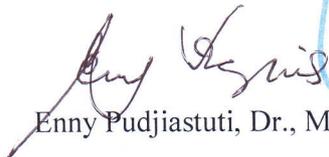
NIDA AYU WARDANI

No Induk Mahasiswa: 111628817

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

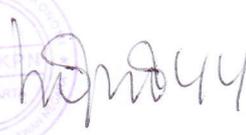
Pembimbing


Eddy Pudjiastuti, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji


Sinta Sudarini, Dra., MS., Ak., CA.

Yogyakarta, 2 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL BERDASARKAN VARIABLE NON KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

NIDA AYU WARDANI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: nidaayu1998@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyse the effect of company age, company size, audit committee, and family ownership on intellectual capital disclosure. The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The technique used for sampling using purposive sampling method which resulted in a sample of 54 companies. Sources of data were collected using secondary data in research of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique was carried out using descriptive statistical testing and multiple regression analysis. The results of this study indicate that the variables of company age and company size have a significant effect on intellectual capital disclosure, while the audit committee and family ownership have no significant effect on intellectual capital disclosure.

Keywords: Company Age, Company Size, Audit Committee, Family Ownership, Intellectual Capital Disclosure.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia berkembang semakin meningkat dan persaingan bisnis semakin ketat. Perubahan ekonomi membuat perusahaan merubah bisnis dari berbasis tenaga kerja menjadi ekonomi bisnis berbasis pengetahuan untuk dapat berkembang dengan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan adanya perubahan membuat bisnis memerlukan modal intelektual. Modal intelektual adalah suatu informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan, sehingga dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi keunggulan bersaing (Suwarti, Mindarti, & Setianingsih 2016). Perusahaan yang mengandalkan aktiva berwujud saja tidak cukup. Pelaku bisnis mulai menyadari bahwa kesuksesan dalam berbisnis tidaklah hanya mengandalkan aktiva berwujud saja melainkan aktiva tidak berwujud juga memiliki peran penting dalam mendukung suksesnya bisnis dalam suatu perusahaan. Pada masa sekarang ini perusahaan tidak hanya mengutamakan aktiva berwujud saja melainkan lebih mengutamakan aktiva tidak berwujud, seperti halnya dengan PT. Solusi Transportasi Indonesia (GRAB) yang merupakan salah satu perusahaan dengan penghasilan pendapatan tinggi yang tidak mempunyai aset fisik, namun dapat melebihi perusahaan yang mempunyai aset fisik. Perusahaan Solusi Transportasi Indonesia (GRAB) lebih mengutamakan kecanggihan teknologi dalam kerjanya. Dengan kecanggihannya itu perusahaan dapat lebih mudah dan praktis dalam penggunaannya. Selain PT. Solusi Transportasi Indonesia (GRAB) ada juga perusahaan yang mengandalkan aset tidak berwujud dalam bisnisnya, dengan memilih bisnis *online* daripada bisnis *offline* sehingga tidak memerlukan tempat untuk berjualan. Berbisnis menggunakan aplikasi dengan bantuan teknologi dapat menghasilkan pendapatan lebih tinggi dibandingkan berbisnis dengan *offline*. Selain itu, berbisnis dengan mengandalkan kecanggihan teknologi lebih mengutamakan kemampuan modal intelektual dibandingkan aset secara fisik. Modal intelektual adalah aset tak berwujud dalam suatu perusahaan karena tidak dapat diukur wujudnya. Suatu perusahaan memerlukan pengungkapan modal intelektual dalam laporan tahunan perusahaan, karena dengan pengungkapan modal intelektual masyarakat mampu memahami kinerja perusahaan melalui laporan tahunan yang disajikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan. Semakin banyak hal-hal yang mampu di ungkapkan sehingga dapat membagikan gambaran yang baik tentang perusahaan dan mampu membagikan informasi tambahan terhadap masyarakat untuk mengamati prospek dan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Peneliti terdahulu hanya berpusat dengan karakter dari suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun penelitian yang dilakukan ini berpusat dengan susunan tata kelola yang berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Sistem tata kelola perusahaan dilakukan untuk menghambat timbulnya kecurangan yang dilakukan antara pihak perusahaan. Namun sistem tata kelola dapat berpengaruh terhadap usaha perusahaan untuk mencapai tujuan. Usaha perusahaan yang bagus mampu berpengaruh baik terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai pengawasan yang mampu menghalangi perusahaan selama memenuhi tujuan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara dua pihak yakni pemilik saham (shareholders) sebagai principal dan manajemen sebagai agen. (Jensen dan Meckling 1976). Pihak pemilik saham mempercayakan pekerjaannya kepada pihak manajemen untuk mengatur perusahaan dengan baik. Masalah terutama teori keagenan merupakan kekuasaan yang dibagikan kepada agen untuk mendeskripsikan keperluan manajer dengan pemilik. Meningkatnya pengungkapan modal intelektual diperlukan mampu menurunkan asimetris informasi dan menambah kepercayaan penanam modal atas perusahaan. Kondisi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semacam ini mampu dikurangi dengan dilaksanakannya pengungkapan informasi dalam laporan tahunan yang dilakukan manajemen. Dengan pengungkapan yang tercantum di laporan tahunan membentuk pemilik saham (prinsipal) mampu mengevaluasi aktivitas manajemen dalam mengambil keputusan.

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah teori yang membagikan isyarat atau sinyal untuk masyarakat umum. Sementara itu, jika laba yang diperoleh perusahaan bertambah mengakibatkan informasi digolongkan menjadi sinyal positif tetapi jika laba yang diperoleh perusahaan berkurang mengakibatkan informasi digolongkan menjadi sinyal negatif. Teori sinyal menjelaskan perusahaan yang bermutu tinggi maka akan membagikan sinyal positif kepada pasar. Apabila perusahaan menyampaikan informasi yang positif kepada pasar maka pasar mampu menyampaikan respon yang baik dan menyebabkan nilai perusahaan baik di mata pasar. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi dalam perusahaan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang mengungkapkan informasi secara lengkap dapat mendeskripsikan kinerja perusahaan pada masa sebelumnya dan masa yang akan datang.

Pengembangan Hipotesis

Umur perusahaan dengan pengungkapan modal intelektual mempunyai ikatan yang signifikan. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Stephani (2011) dan Priyanti & Wahyudin (2015) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Perusahaan yang mempunyai umur lebih tua maka akan lebih memiliki pengalaman dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengungkapkan laporan tahunan. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

H1: umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

Perusahaan yang lebih besar dapat mengelola asset dan mempunyai usaha yang lebih baik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Suwarti Mindarti (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih tinggi pengungkapan modal intelektual dalam laporan keuangan tahunan. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

H2: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

Komite audit berfungsi untuk metode yang mampu menambah pemeriksaan internal untuk menurunkan anggaran sehingga mampu memantau dalam menambah pengungkapan modal intelektual. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Wahyuni & Rasmini (2016) menyatakan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

H3: komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kepemilikan keluarga yang semakin meningkat akan membuat pendapatan keluarga secara pribadi, maka apabila terlibat dengan kekayaan perusahaan dan manajemen sebagai pemilik dari perusahaan tentu akan menurunkan kesempatan kerugian kekayaan. Pemilik yang disebut sebagai manajemen perusahaan akan berupaya semakin aktif dalam mengutamakan diri sendiri sebagai pemegang saham. Kepemilikan keluarga berupaya menurunkan investasi jangka panjang yang dapat menurunkan kinerja modal intelektual. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Mega & Aria (2012) menyatakan kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Dari penelitian yang dilakukan maka dapat menyampaikan hipotesis sebagai berikut:

H4: kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang peneliti gunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah purposive sampling. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mencantumkan laporan tahunan berturut-turut pada periode 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2018.
4. Tahun fiskal perusahaan berakhir tanggal 31 Desember.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Perusahaan memiliki data lengkap terkait variable- variable selama periode penelitian.

Variabel Independen: Umur Perusahaan

Umur perusahaan (AGE) adalah pertama perusahaan berdiri sampai dengan perusahaan masih berdiri dalam dunia bisnis. Umur perusahaan menyatakan keahlian perusahaan untuk bersaing dan menggunakan kesempatan dalam berbisnis. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua akan memiliki pengalaman tentang keadaan perusahaan. Variabel umur perusahaan dihitung dengan cara mengitung tahun laporan tahunan diteliti dikurangi dengan tahun perusahaan pertama berdiri. Variabel umur perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{AGE} = \text{Tahun laporan tahunan diteliti} - \text{tahun perusahaan berdiri}$$

Variabel Independen: Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (SIZE) adalah variabel yang dapat dihitung dengan menggunakan total aset dari perusahaan. Bentuk logaritma natural sering digunakan sebab umumnya nilai total aset perusahaan sangat besar sehingga untuk menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya nilai total aset diubah kedalam bentuk logaritma natural (Priyanti Suci 2015). Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Variabel ukuran perusahaan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{SIZE} = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

Variabel Independen: Komite Audit

Komite audit adalah komite yang disusun oleh dewan pengawas. Komite audit bertugas untuk membantu dewan komisaris dalam pelaksanaan tugasnya. Komite audit bertanggung jawab atas pengendalian manajemen untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam menyajikan informasi. Variabel komite audit dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite audit perusahaan}$$

Variabel Independen: Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan Keluarga adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh keluarga atau keluarga berperan dalam pengendalian manajemen. Variabel kepemilikan keluarga dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Keluarga} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Keluarga}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

Variabel Dependen: Pengungkapan Modal Intelektual

Modal intelektual adalah suatu pengetahuan, informasi dan kekayaan intelektual yang mampu untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan suatu perusahaan sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal (Nugroho Ahmadi 2012).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel dependen dihitung dengan indeks pengungkapan modal intelektual. Untuk mengukur pengungkapan modal intelektual memerlukan indeks yang berjumlah 32 item sesuai dengan yang digunakan oleh (Muttakin et al., 2015). Indeks pengungkapan modal intelektual adalah cara untuk memberikan skor 1 jika informasi dicantumkan dalam laporan tahunan, namun skor 0 jika informasi tidak dicantumkan dalam laporan tahunan. Cara untuk memperoleh total skor menggunakan jumlah skor dari setiap item di bagi dengan total jumlah indeks di kali dengan seratus persen.

Model Analisis Data

Penelitian yang dilakukan memakai metode kausal komparatif untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas atas variabel terikat. Model analisis data dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi berganda, koefisien determinasi. Penelitian ini menggunakan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pengungkapan_modal_intelektual	216	,16	,59	,2642	,06825
umur_perusahaan	216	7,00	103,00	38,8009	20,09610
ukuran_perusahaan	216	,00	34,31	27,0269	6,58813
komite_audit	216	3,00	5,00	3,0880	,32940
kepemilikan_keluarga	216	,00	,17	,0008	,01157
Valid N (listwise)	216				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Umur Perusahaan

Nilai umur perusahaan terendah sebesar 7,00 dan nilai tertinggi sebesar 103,00. Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa umur perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berkisar 7,00 sampai dengan 103,00 dengan nilai rata-rata umur perusahaan 38,8009 dan standar deviasi 20,09610.

b. Ukuran Perusahaan

Nilai ukuran perusahaan terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 34,31. Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berkisar 0,00 sampai dengan 34,31 dengan nilai rata-rata ukuran perusahaan 27,0269 dan standar deviasi 6,58813.

c. Komite Audit

Nilai komite audit terendah sebesar 3,00 dan nilai tertinggi sebesar 5,00. Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa komite audit yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berkisar 3,00 sampai dengan 5,00 dengan nilai rata-rata komite audit 3,0880 dan standar deviasi 0,32940.

d. Kepemilikan Keluarga

Nilai kepemilikan keluarga terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,17. Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa kepemilikan keluarga yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berkisar 0,00 sampai dengan 0,17 dengan nilai rata-rata kepemilikan keluarga 0,0008 dan standar deviasi 0,01157.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

e. Pengungkapan Modal Intelektual

Nilai pengungkapan modal intelektual terendah sebesar 0,16 dan nilai tertinggi sebesar 0,59. Dari tabel 4.2 memperlihatkan bahwa pengungkapan modal intelektual yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian berkisar 0,16 sampai dengan 0,59 dengan nilai rata-rata pengungkapan modal intelektual 0,2642 dan standar deviasi 0,06825.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Peneliti menggunakan *Asymp.Sig (2-tailed)* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, variabel residual yang normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05*, sedangkan jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut dapat dikatakan tidak berdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian normalitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06621879
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,974
Asymp. Sig. (2-tailed)		,299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov memperoleh hasil bahwa *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,299 yang nilainya lebih besar dari 0.05 dan dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui keterkaitan korelasi antar variabel independen dalam penelitian. Jika terdapat korelasi antar variabel independen yang tinggi, maka hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu. Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,191	,047		4,037	,000		
umur_perusahaan	,000	,000	,136	2,009	,046	,970	1,031
ukuran_perusahaan	,002	,001	,174	2,561	,011	,969	1,032
komite_audit	,002	,014	,011	,159	,874	,999	1,001
kepemilikan_keluarga	-,293	,395	-,050	-,741	,460	,995	1,005

a. Dependent Variable: *pengungkapan_modal_intelektual*

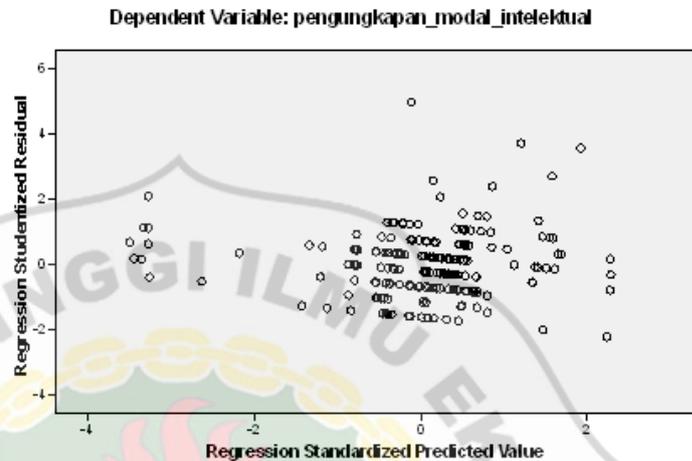
Berdasarkan uji multikolinearitas pada tabel 4.4 hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan layak digunakan.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Kriteria untuk mengetahui apakah akan terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat pengamatan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot terdapat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tersebar baik diatas atau dibawah angka nol pada sumbu Y. dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel model regresi terhadap perubahan waktu.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,242 ^a	,059	,041	,06684	1,060

a. Predictors: (Constant), kepemilikan_keluarga, komite_audit, umur_perusahaan, ukuran_perusahaan

b. Dependent Variable: pengungkapan_modal_intelektual

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian mendapatkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,060, terbukti bahwa nilai *Durbin-Watson* diantara -2 dan +2 atau $-2 < \textit{Durbin-Watson} < +2$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi dan layak digunakan.

3. Analisis Regresi Berganda

Mengenai hasil olah data uji regresi berganda yang sudah dilaksanakan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,191	,047		4,037	,000
	umur_perusahaan	,000	,000	,136	2,009	,046
	ukuran_perusahaan	,002	,001	,174	2,561	,011
	komite_audit	,002	,014	,011	,159	,874
	kepemilikan_keluarg	-,293	,395	-,050	-,741	,460

a. Dependent Variable: pengungkapan_modal_intelektual

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 5%. Maka variable komite audit dan kepemilikan keluarga yang mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 membuktikan bahwa hasil tidak signifikan, sementara itu umur perusahaan dan ukuran perusahaan yang mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 membuktikan bahwa hasil signifikan.

3.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah uji untuk memahami tingkat pengaruh variabel independen dengan variabel dependennya. Nilai R² mendekati

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai satu, maka variabel independennya memberikan informasi yang berpengaruh terhadap variabel dependennya.

Table 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,242 ^a	,059	,041	,06684	1,060

a. Predictors: (Constant), kepemilikan_keluarga, komite_audit, umur_perusahaan, ukuran_perusahaan

b. Dependent Variable: pengungkapan_modal_intelektual

Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,041. Nilai *Adjusted R Square* menyatakan besarnya koefisien determinasi. Pengungkapan modal intelektual dipengaruhi oleh umur perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dan kepemilikan keluarga sebesar 4,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya diluar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2018

Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa umur perusahaan mempunyai nilai koefisien regresinya sebesar 0,000. Sedangkan hasil untuk umur perusahaan yang nilai signifikannya lebih rendah dari yang ditentukan sebesar $0,046 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan manufaktur periode 2015-2018. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prihatin & Wahyudin 2015) yang menyatakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai umur lebih lama memiliki pengalaman yang lebih baik dalam melakukan penyajian informasi perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki umur lebih lama dapat mempublikasikan informasi yang lebih lengkap seperti pengungkapan modal intelektual. Karena perusahaan yang memiliki informasi yang lebih lengkap dan rinci dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2018

Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai nilai koefisien sebesar 0,002. Sedangkan nilai signifikan lebih rendah dari yang ditentukan sebesar $0,011 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan manufaktur periode 2015-2018. Dengan demikian, penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tyas Tiara 2014), (Suwarti & Mindarti 2016) yang menyatakan bahwa perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang lebih besar dianggap mampu mengelola asset dan mempunyai usaha yang lebih baik. Perusahaan yang memiliki perkembangan positif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan semakin mengalami kemajuan yang lebih baik. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar dapat mendapatkan laba lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Hal ini, menyebabkan investor lebih percaya terhadap perusahaan besar yang dapat meningkatkan laba dan kinerja perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pengaruh komite audit terhadap pengungkapan modal intelektual yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2018

Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa komite audit mempunyai nilai koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,002. Sedangkan hasil untuk komite audit yang nilai signifikannya lebih besar dari yang ditentukan sebesar $0,874 > 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan manufaktur periode 2015-2018. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tyas Rahma 2014) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan modal intelektual. Komite audit yang bertanggung jawab mengetahui resiko-resiko dan mengawasi proses pengawasan yang dilakukan oleh audit internal. Komite audit perlu memahami resiko perusahaan yang terjadi, apabila perusahaan mengalami kerugian dari segi keuangan seperti kecurangan maka perusahaan dapat menghindarinya. Selain itu, dengan adanya pengawasan terhadap audit internal oleh komite audit diharapkan agar perusahaan dapat memilih anggota manajemen yang bertanggung jawab atas kecurangan dan kesalahan yang menyebabkan kerugian secara keuangan bagi perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan dengan adanya komite audit.

4. Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan modal intelektual yang terdaftar dalam perusahaan manufaktur periode 2015-2018

Berdasarkan dari hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan keluarga mempunyai nilai koefisien regresinya sebesar 0,293. Sedangkan hasil untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kepemilikan keluarga yang nilai signifikannya lebih besar dari yang ditentukan sebesar $0,460 > 0.05$. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan manufaktur periode 2015-2018. Dengan demikian penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anthony & Widagdo (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual, hal ini dipengaruhi karena kepemilikan keluarga dapat mengurangi informasi yang diberikan oleh perusahaan. Keluarga sebagai pengatur perusahaan, maka dapat mempengaruhi manajemen perusahaan untuk menghasilkan informasi akurat dalam suatu perusahaan dimana informasi yang diberikan hanya menguntungkan pihak keluarga sebagai pemegang saham. Dengan demikian pengungkapan modal intelektual dapat terhambat. Hal ini memungkinkan keterlibatan keluarga sebagai pengendali tertinggi di sebuah perusahaan. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan yang disebabkan karena pentingnya pengungkapan yang rinci untuk menarik investor menanamkan sahamnya.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dan kepemilikan keluarga terhadap pengungkapan modal intelektual. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Umur perusahaan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. perusahaan yang mempunyai umur perusahaan lebih tua atau lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lama memiliki pengalaman yang baik untuk menyajikan informasi dan informasi yang disajikan lebih lengkap sehingga dapat memberikan nilai tambah pada perusahaan.

2. Ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Perusahaan yang lebih besar dapat mengelola asset dan mempunyai usaha yang lebih baik. Selain itu, perusahaan yang berukuran besar dapat mendapatkan laba lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Dengan demikian, investor lebih percaya terhadap perusahaan besar yang dapat meningkatkan laba dan kinerja perusahaan.
3. Komite audit tidak mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Kepemilikan keluarga tidak mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, keterbatasan yang terjadi adalah penelitian yang dilakukan hanya memakai variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, komite audit, dan kepemilikan keluarga. Namun ada unsur lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan modal intelektual. Penelitian yang dilakukan hanya berpusat dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan demikian penelitian tidak mewakili semua perusahaan.

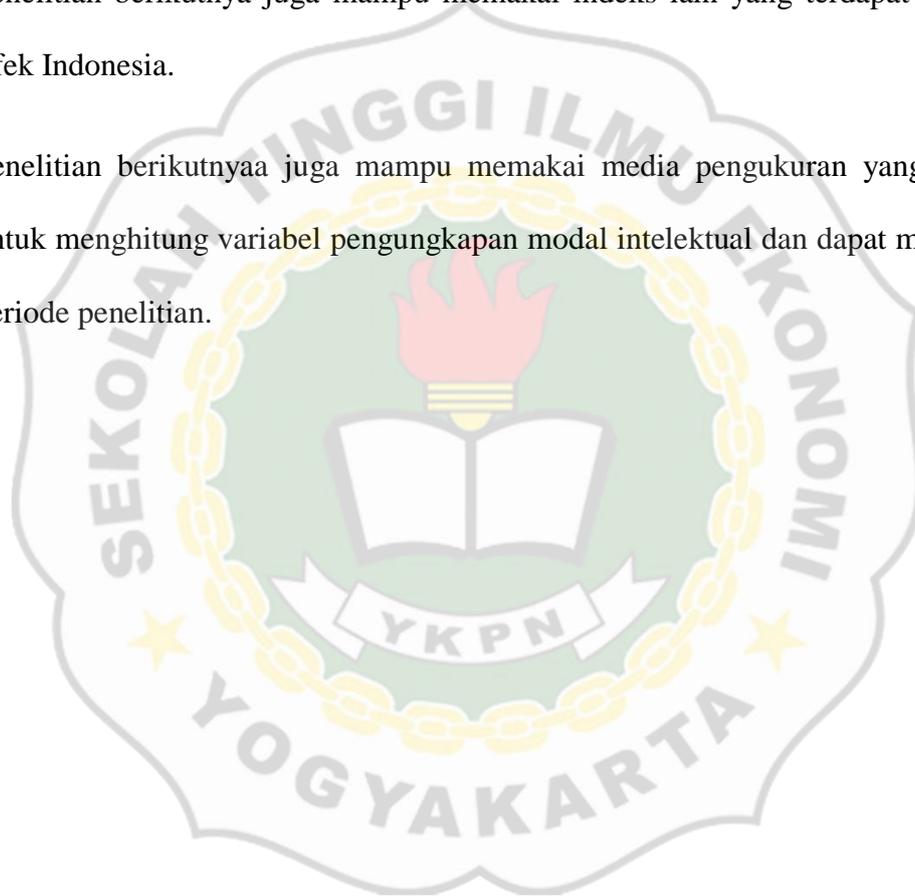
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Saran

Penelitian yang berikutnya agar menambahkan variabel berbeda yang berhubungan dengan pengungkapan modal intelektual, misalnya dengan menambahkan variabel jenis industri, profitabilitas, tipe auditor dan lain- lain.

Penelitian berikutnya juga mampu memakai indeks lain yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian berikutnya juga mampu memakai media pengukuran yang lainnya untuk menghitung variabel pengungkapan modal intelektual dan dapat menambah periode penelitian.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , N. (2012). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. *Accounting Analysis Journal. Volume 1 No. 2.*
- Aisyah, C. N., & Sudarno. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan R&D terhadap Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting. Volume 3 No. 3.*, Hal 1-9.
- Algifari. (2013). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anthony , R. D., & Widagdo, A. K. (2013). Pengaruh Family Control terhadap Intellectual Capital Performance. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* , Volume 4 No. 2. Hal 122-136.
- Cahya , H. M. (2014). Determinan Luas Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perbankan . *Accounting Analysis Journal. Volume 3 No. 1.*
- Dewi, K., Mukhtaruddin, Y., & Sundari, R. (2014). Firm Characteristics and Intellectual Capital Disclosure on Service Companies Listed In Indonesia Period 2008-2012. *Merti Research Journal. Volume 2 No. 2.*
- Estrini, D. H., & Laksito, H. (2013). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting. Volume 2 No. 2.*
- Farahita , A., & Mega, A. (2012). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kualitas Audit, dan Karakteristik Perusahaan terdapat Pengungkapan Modal Intelektual pada Industri Media . *The Effect of Family ownership, Audit Quality, and Firm characteristic on intellectual capital disclosure in med* , 1-19.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAI. (2009). *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (Revisi 2009).* Jakarta: Ikatan Akutansi Indonesia.
- Jensen, & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3:305-360.
- Jip , L., & Juniarti . (2014). Pengaruh Family Control terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi . *Business Accounting. Volume 2 No. 1.*
- Leonard, D., & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh Karakteristik dan Fundamental Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Bisnis dan Akutansi. Volume 17 No. 2.*, Hal 168-177.
- Ningsih , M. W., & Laksito, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Diponegoro Journal of Accounting. Volume 3 No. 2.*, Hal 734-746.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Priyanti , S. Y., & Wahyudin , A. (2015). Determinan Pengungkapan Modal Intelektual Berdasarkan Variabel Keuangan dan Non Keuangan. *Accounting Analysis. Volume 4 No. 2.*
- Purnomosidhi, B. (2005). Analisis Empiris terhadap Determinan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akutansi Indonesia. Volume 6 No. 2., Hal 111-146.*
- Reditha, D., & Mayangsari , S. (2016). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akutansi, Auditing & Informasi. Volume 16 No. 2.*
- Sirojudin , G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akutansi dan Investasi. Volume 15 No. 2., Hal 77-89.*
- Stephani, T., & Yuyetta, E. N. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Jurnal Akutansi & Auditing. Volume 7 No. 2. , Hal 111-121.*
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., & Setianingsih, N. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD) dan Kinerja. *Proceeding Forum Manajemen Indonesia .*
- Suwarti, T., Mindarti, C. S., & Setianingsih, N. (2016). Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Konsentrasi Kepemilikan terhadap Intellectual Capital Disclosure (ICD) dan Kinerja Perusahaan. *Forum Manajemen Indonesia, Hal 1-18.*
- Tyas , T. R. (2014). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual .
- Utomo, A. I., & Chariri, A. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akutansi XVII.*
- Wahyuni , M. A., & Rasmini , N. K. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Pengungkapan Modal Intelektual . *Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Volume 2 No. 1.*
- Wahyuni, M. A., & Rasmini, N. K. (2016). Pada Pengungkapan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Buletin Studi Ekonomi. Volume 21 No. 2., Hal 48-59*